

ABSTRAK

Urbanisasi ialah suatu proses yang mengubah kawasan berkembang menjadi kawasan perkotaan, yang mana proses ini meliputi perkembangan melebar dari suatu perkotaan yang menyertakan pembangunan kawasan-kawasan perkotaan di pinggiran suatu kawasan metropolitan. Perkembangan perkotaan di Kecamatan Limbangan, yang merupakan kawasan campuran antara perkotaan dan perdesaan tersebut memberi peluang untuk menjadikan kawasan perkotaan tadi sebagai tempat berinteraksinya aktivitas pertanian perdesaan dengan aktivitas perkotaan. Dalam konteks Limbangan yang merupakan kawasan pariwisata di kawasan pinggiran metropolitan, perkembangan kawasan perkotaan tersebut maka akan memberikan peluang peningkatan pasar dari produk-produk pertanian dan industri-industri perdesaan dari kedatangan wisatawan ke kawasan tersebut. Interaksi desa-kota yang terjadi merupakan aktivitas yang sangat penting bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat perdesaan dari adanya proses urbanisasi yang melebar dan membangun kawasan-kawasan perkotaan kecil di kawasan campuran perkotaan dan perdesaan. Peluang ini mampu membangkitkan keterkaitan desa-kota karena secara tidak langsung wisatawan sebagai potential buyer bagi aktivitas perdagangan yang muncul karena adanya aktivitas wisata.

Penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan metode survei penelitian kualitatif ini ditujukan untuk menganalisis aktivitas-aktivitas stakeholder, yang meliputi stakeholder berasal dari pemerintah maupun non-pemerintah, dan juga termasuk organisasi masyarakat setempat. Aktivitas ini bermanfaat untuk meningkatkan kapasitas, akses dan partisipasi masyarakat setempat dalam memanfaatkan perkembangan aktivitas pariwisata untuk meningkatkan keterkaitan desa-kota di kawasan pinggiran metropolitan, dengan menggunakan kasus pada Kecamatan Limbangan. Pengembangan aktivitas-aktivitas untuk peningkatan kapasitas masyarakat setempat tersebut merupakan hal yang sangat penting, karena dapat menjamin keikutsertaan mereka dalam menikmati manfaat pembangunan pariwisata di kawasan pinggiran yang dipicu oleh perkembangan proses urbanisasi melebar tersebut. Untuk itu, analisis terhadap aktivitas pariwisata yang berkembang dilakukan untuk memahami kebutuhan peningkatan kapasitas, akses dan partisipasi masyarakat setempat yang ada. Selain itu, analisis kendala atau masalah serta peluang yang dimiliki dalam upaya peningkatan kapasitas masyarakat setempat dilakukan sebagai masukan bagi pengembangan upaya aktivitas pariwisata di masa depan.

Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa variasi kegiatan yang sudah berjalan dan dilaksanakan oleh para stakeholder dalam meningkatkan kapasitas, akses dan partisipasi masyarakat setempat dalam memanfaatkan perkembangan kegiatan pariwisata di Kecamatan Limbangan untuk peningkatan kesejahteraannya sudah tergolong tinggi dan upaya ini merupakan hal yang sangat penting. Hal ini dapat dilihat dari analisis Spider Web dengan hasil 4,55 yang mana memiliki arti peningkatan kapasitas, akses dan partisipasi masyarakat dalam aktivitas pariwisata masuk dalam kategori **sangat penting**. Selain itu berdasarkan hasil wawancara mendalam dan metode triangulasi dapat disimpulkan terdapat 8 desa yang memiliki wisata dan 8 desa penyokong. Dari adanya klasifikasi tersebut maka penulis membuat gagasan untuk Kecamatan Limbangan untuk menyediakan kemudahan yaitu memberikan penawaran 3 jalur wisata. Namun dalam keberjalanannya untuk meningkatkan perkembangan pariwisata tersebut masih dijumpai beberapa kendala dan permasalahan. Sehingga stakeholder berupaya untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan cara melihat bahwa dengan adanya aktivitas pariwisata tersebut justru akan memberikan peluang bagi ekonomi masyarakat sekitar sembari memberikan berbagai macam pelatihan dan sosialisasi agar permasalahan dapat teratasi dengan optimal.

Keywords: **keterkaitan desa-kota, pemberdayaan masyarakat, perkembangan aktivitas pariwisata, stakeholder, urbanisasi melebar.**